

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada penyajian data dan analisis data sebelumnya tentang Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Tata Cara Sholat Di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah, maka dapat ditarik beberapa simpulan sesuai fokus penelitian sebagai berikut:

##### 1. Penerapan Metode Demonstrasi

Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran tata cara sholat menggunakan metode demonstrasi secara individu dengan cara ustadz mendemonstrasikan sendiri atau meminta salah satu santri untuk maju didepan kelas mendemonstrasikan pelajaran dihadapan santri lainnya dan berkelompok dengan cara memerintahkan salah satu santri ditunjuk menjadi imam dan santri lainnya menjadi makmum dalam praktek sholat di mesjid dan ustadz akan mengkoreksi secara langsung dalam upaya memberikan pemahaman dan evaluasi kepada santri pada rukun *Fi'li* dan rukun *Qouli*. Pelaksanaan terlaksana sesuai dengan prosedur pembelajaran. Pada saat penerapan metode demonstrasi santri terlihat aktif, merasa senang dan bersemangat pada saat proses pembelajaran dengan metode demonstrasi.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Demonstrasi

Adapun faktor pendukung dalam penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran tata cara sholat di Pesantren Tarbiyatul Islamiyah, yaitu faktor guru yang profesional dan berpengalaman dibidangnya, faktor siswa yang ikut berperan aktif, dan faktor fasilitas Ibadah yaitu Masjid Tuhfaturroghibin dalam proses pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan metode demonstrasi yaitu, yaitu kurang seriusnya santri dalam pembelajaran karena lepasnya pengawasan dari para ustadz dikarenakan pesantren ini belum menggunakan sistem pondok, dan kurang mendapat dukungan dari lingkungan keluarga, dan juga tingkat pemahaman santri yang bermacam-macam, dan turunnya minat belajar dan mengulangi kembali pembelajaran yang telah dipelajari dikarenakan pada masa sekarang gadget sudah menjadi kebutuhan utama, yang mana santri lebih memilih memainkan gadget dibandingkan mengulangi pembelajaran.

### **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi orang tua agar lebih memperhatikan waktu belajar santri ketika berada dirumah untuk mengulangi pelajaran yang telah dipelajari.
2. Bagi peserta didik agar metode mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran fiqih. Selalu semangat dalam belajar, serta mengeluarkan daya kreativitas yang ada pada diri serta berusaha semaksimal mungkin.